

SINOPSIS

Kendaraan tidak bermotor adalah kendaraan yang tidak memiliki mesin motor yang pada dasarnya menggunakan secara manual, kendaraan tidak bermotor merupakan kendaraan yang sejak dulu digunakan pada zamannya hingga sekarang, maka dari itu pemerintah melakukan atau membuat peraturan-peraturan yang berdasarkan undang-undang dasar. Maka dari itu Pemerintah Kota Yogyakarta membuat peraturan-peraturan Khusus untuk kendaraan tidak bermotor. Salah satunya adalah Peraturan Walikota Yogyakarta No. 25 tahun 2010 tentang Kendaraan tidak bermotor didalamnya mengenai hak dan kewajiban yang harus dipatuhi dan dilaksanakan baik pemilik ataupun pemerintah Kota Yogyakarta. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya melindungi mereka dari kendaraan bermotor di jalan dan mendorong masyarakat lain untuk menggunakan sepeda. Pada kenyataannya, ruang yang sudah dibagi tersebut masih dikuasai oleh pengguna kendaraan bermotor. Jalur khusus sepeda di gunakan sebagai parkir *onstreet*, ruang tunggu sepeda di lampu merah dipakai kendaraan lain dan lainsebegainya. Maka dari itu banyak trobosan-trobosan yang dibuat oleh pemerintah kota Yogyakarta untuk meningkatkan berbudaya transportasi ramah lingkungan.

Salah satu hal yang harus menjadi Prioritas saat ini adalah jalanan-jalanan di Yogyakarta yang semakin padat dengan banyaknya kendaraan bermotor yang berlalu lalang. Kota Yogyakarta juga sudah membuat Prasarana untuk kenyamanan pengguna kendaraan tidak bermotor salah satunya adalah jalur atau jalan khusus Tetapi banyak problem-problem yang belum diselesaikan atau belum tepat yaitu Salah satu masalah yang dihadapi oleh bangsa Indonesia ataupun khususnya di kota Yogyakarta adalah lalulintas yang tidak memadai, Banyak kota-kota di Indonesia melakukan inovasi-inovasi baru untuk melakukan tata tertip lalulintas yang pada khususnya kendaraan tidak bermotor yang sesuai Peraturan Walikota kota Yogyakarta yang sudah kongkrit atau disahkan oleh pemerintah-pemerintah Kota Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, supaya untuk mendapatkan Fakta-fakta mengenai permasalahan-permasalahan didalam kebijakan yang dijalankan pemerintah kota khususnya Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta. Dan teknik pengumpulan data bersumber dari wawancara dan dokumentasi serta penunjang-penunjang lainnya.

Hasil penelitian akan dipergunakan sebagai Referensi untuk Pembaca dan Evaluasi baik pemerintah Kota Yogyakarta maupun masyarakat kota, dan sebagai pedoman yang kedepannya kebijakan-kebijakan yang dijalankan sesuai dan tepat sasaran. Dan Kota Yogyakarta akan lebih baik lagi dimasa depannya.